

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V SD INPRES MINASA UP A 1
KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR**

ARWAN MAULANA SAPUTRA

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FIP UNM

Email : *arwanmaulana079@gmail.com*

Abstrak: . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan bentuk *One group pretest - posttest design* dengan tujuan untuk mengetahui 1) Gambaran penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. 2) Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. 3) Pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan bentuk *One group pretest - posttest design*. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa I Kota Makassar pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik *sampling purposive* dengan sampel kelas V B dengan jumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

Kata Kunci : *hasil belajar, metode mind mapping, mata pelajaran IPS.*

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang sangat khusus, hal ini dikarenakan pendidikan berperan penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Pendidikan bagi kehidupan umat

manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berpikir dan berkembang, apalagi pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan menjadi tuntutan zaman bagi manusia untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) di SD merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran IPS di SD siswa diantarkan untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, masalah social, perubahan sosial, keberagaman, dan kehidupan masyarakat dan bernegara. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Begitu pentingnya pembelajaran IPS di SD sehingga menuntut siswa memahami konsep-konsep yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan penjelasan yang lebih terorganisir. Guru sangat berperan penting untuk menyampaikan konsep-konsep IPS kepada siswa, dimana siswa benar-benar harus mengerti dan tidak salah memahami konsep yang disampaikan oleh guru.

Kenyataan di lapangan dalam pembelajaran IPS pemahaman dan ingatan siswa cenderung masih rendah. Kondisi pembelajaran belum sesuai dengan yang di harapkan. Hal ini dikarenakan karena guru masih mengajar dengan menggunakan

metode ceramah, tentu kondisi pembelajaran demikian agak sulit mendorong pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang optimal. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru kelas V SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam pembelajaran IPS peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dimana pada kelas V masih tergolong rendah. Ada beberapa faktor penyebab proses pembelajaran IPS tidak terlaksana dengan efektif, diantaranya yaitu faktor (1) kurang menerapkan metode pembelajaran yang menarik (2) Penjelasan mengenai konsep pembelajaran IPS masih belum terorganisir dengan baik sehingga siswa kurang memahami (3) belum memetakan dengan baik konsep pembelajaran yang diberikan.

Solusi yang dilakukan untuk menghindari pembelajaran IPS yang kurang efektif adalah dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah *Mind Mapping*. Menurut Tika (Darmayoga, 2013: 4) "*Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdaya guna". Melalui *mind mapping* siswa dapat berkreasi sendiri, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Pada saat bersamaan, secara otomatis siswa akan mengetahui tentang apa yang mereka buat dalam *mind mapping* tersebut, sehingga pembelajaran terkesan lebih bermakna.

Metode *Mind Mapping* telah menjadi bahan penelitian oleh Evan Palalong dengan judul Pengaruh metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Inpres BTN IKIP 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas III meningkat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre Eksperimen Design*. Penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol sehingga sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretest - posttest design* Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Desain Penelitian *one group pretest - posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa I Kota Makassar pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas

Data diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa tes yang menggunakan skala *Guttman* untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran IPS. Tes ini digunakan pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas eksperimen. Subjek dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu 29 siswa.

Tes hasil belajar siswa telah divalidasi oleh ahli pada bidangnya yaitu Dr.Latang,M.Pd dan Bhakti Pima Findiga Hermuttaqien,S.Pd., M.Pd yang merupakan seorang dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Universitas Negeri Makassar. Setelah divalidasi, butir pertanyaan yang dapat digunakan untuk penelitian berjumlah 20 butir soal. Dua puluh butir soal tersebut kemudian digunakan sebagai instrumen pengukur hasil belajar siswa di awal sebelum penerapan treatment (*pretest*). Setelah diadakan *pretest*, peneliti kemudian menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* sebagai *treatment* dalam mata pelajaran IPS di kelas V.

Penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 minggu dengan 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama kelas tersebut diberi *pretest* (tes awal), pada pertemuan selanjutnya dilakukan proses pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pertemuan terakhir kelas

tersebut diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 minggu yang dimulai pada tanggal 25 Agustus - 12 September 2020 pada kelas V SD Inpres Minasa Upa I Kota Makassar. Subjek penelitian yaitu kelas V B. Adapun jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Kelas tersebut diberikan *pre-test* sebagai tes awal. Kemudian diberikan perlakuan berupa metode *mind mapping*. Selanjutnya, kelas tersebut diberikan *post-test* sebagai tes akhir.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah (1) tes merupakan teknik yang berguna memperoleh data tentang penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Tes disajikan bersifat tertutup, sehingga responden hanya mengisi alternatif jawaban yang disediakan;. (2) lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data terkait penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Lembar observasi diisi oleh observer setiap kali pertemuan; (3) dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data seperti hasil jawaban tes hasil belajar IPS siswa serta data-data siswa kelas VB SD Inpres Minasa Upa I.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau

menggambarakan hasil belajar siswa pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengolahan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping*, dengan membandingkan hasil *post-test* dan *pre-test* dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS 2.2

1. Gambaran Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas dengan materi kegiatan ekonomi dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat selama 4 kali pertemuan yaitu pertemuan I dengan pemberian *pretest*, pertemun II sampai pertemuan III pemberian perlakuan/treatment berupa penggunaan metode *mind mapping* pada proses pembelajaran, dan *post-test* dilakukan pada saat pertemuan IV. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur hasil belajar awal siswa dalam mata pelajaran IPS sebelum diterapkan sebuah perlakuan/treatment, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengukur hasil belajar akhir siswa dalam mata pelajaran IPS setelah diterapkan sebuah perlakuan/treatment.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* pada mata pelajaran IPS berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran dimulai dimana siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru, setelah menjelaskan siswa

kemudian mencari kata kunci sesuai dengan materi pembelajaran,berhubung karna masih ada beberapa siswa yang belum bisa mencari kata kunci dengan baik maka guru ikut membantu dalam mencari kata kunci. Selanjutnya setelah semua siswa sudah mendapatkan kata kunci dari materi yang telah dijelaskan siswa membuat *mind mapping* dengan mengikuti arahan guru sesuai langkah-langkah menurut tony buzan. Langkah yang pertama yaitu memulai dari kertas kosong dengan posisi *landscape*. Selanjutnya menggunakan gambar atau simbol sebagai ide sentral. Siswa kemudian diminta untuk menggunakan warna yang menarik,namun sebagian siswa belum menggunakan warna yang menarik berhubung karna keterbatasan alat pewarna. Langkah selanjutnya adalah menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar/symbol pusat dan seterusnya,setiap garis penghubung dibuat dengan menggunakan garis lengkung dan dengan menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Setelah proses pembuatan *mind mapping*,guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* yang telah dibuat dan meminta kepada siswa yang lainnya untuk mendengarkan apa yang dipaparkan oleh temannya. Guru dan siswa selanjutnya menyamakan persepsi dari hasil presentasi oleh siswa yang telah ditunjuk dan menyimpulkan materi kegiatan secara garis besar. Pembelajaran kemudian ditutup dengan guru memberi penguatan,pesan moral agar lebih kreatif dalam membuat *mind mapping*.

Sedangkan pada pertemuan kedua, penerapan *mind mapping* dalam proses pembelajaran tidak berbeda dari pertemuan sebelumnya. Hanya saja pada pertemuan kedua ini, para siswa lebih antusias dan siap untuk menerima pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari proses pembuatan *mind mapping* dimana sudah ada beberapa siswa yang menggunakan gambar sebagai ide sentral, para siswa juga telah menyiapkan pewarna untuk membuat *mind mapping* dengan warna yang menarik, namun masih ada beberapa siswa yang belum menggunakan warna yang menarik dalam pembuatan *mind mapping*.

2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas V B SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes awal dan tes akhir yang telah dilakukan. Tes awal yang dilakukan secara online menggunakan *google form* pada tanggal 5 september menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 65.17. berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa terdapat 11 orang yang berada pada kategori kurang baik, 9 orang dengan kategori cukup baik, 7 orang dengan kategori baik dan 1 orang dengan kategori sangat baik.

Sedangkan pada hasil tes akhir yang dilaksanakan secara online menggunakan *google form* pada tanggal 12 september menunjukkan bahwa nilai

rata-rata sebesar 78.62. Berdasarkan table frekuensi, diketahui bahwa 3 orang berada pada kategori kurang baik, 5 orang berada pada kategori cukup baik, 12 orang berada pada ketogori baik dan 9 orang berada pada kategori sangat baik.

Jadi dengan membandingkan hasil belajar *pre test* dan *post test* yang sebelumnya telah dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS 2.2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode mind mapping , dari yang sebelumnya nilai rata-rata hasil belajar siswa 63.34 meningkat menjadi 78.62.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pada analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas. Uji normalitas *pre test da post test* peserta didik menggunakan uji *Kolmogorof-Smimof* dengan semua data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah penerapan metode *mind mapping* pada proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} serta membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan perhitungan manual untuk uji *t paired-sample T test* yang dipadukan dengan bantuan program SPSS 2.2 diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df(57)= 2,002$ sedangkan t_{hitung} hasil jawaban tes siswa 35,011, t_{hitung} (35,011)

$> t_{\text{tabel}} (2,002)$ sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima tanpa melihat positif (+) atau negatif (-). Hasil perbandingan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi hasil jawaban angket *post-test*, nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VB SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Proses pembelajaran IPS yang berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode *mind mapping* berlangsung secara efektif.
2. Hasil belajar siswa meningkat dibandingkan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post-test* berada pada kategori baik sedangkan pada *pre test* berada pada cukup baik.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping*. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara *post test* sesudah menerapkan metode *mind mapping* dan *pre test* sebelum penerapan metode *mind mapping* Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang

- menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Guru, dapat menerapkan metode *mind mapping* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
 3. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias,

DAFTAR PUSTAKA

- Aqid, Zainal, & Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatid dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tuutorial.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faturrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayah. (2008). *Skripsi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Group Investigation (Kelompok Penyidik) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Seppong Kabupaten Luwu*. Makassar: Program Studi PGSD FIP UNM.
- Kurnowo, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Palalong, E. (2019). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 3 SD Inpres BTN IKIP 1 Kecamatan Rappoccini Kota Makassar*. Makassar: Program Studi PGSD FIIP UNM.
- Poewanti. (2010). *Assasmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Aqid, Zainal, & Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatid dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tuutorial.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Darmayoga, I. W., Lasmawan, I. W., & Marhaeni, A. (2013). Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD Satya SAI Denpasar. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, III*.
- Faturrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayah. (2008). *Skripsi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Group Investigation (Kelompok Penyidik) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Seppong Kabupaten Luwu*. Makassar: Program Studi PGSD FIP UNM.
- Kurnowo, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Palalong, E. (2019). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 3 SD Inpres BTN IKIP 1 Kecamatan Rappoccini Kota Makassar*. Makassar: Program Studi PGSD FIIP UNM.
- Poewanti. (2010). *Assasmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputra: PT Ciputra Press.
- Said, A. (2015). *95 Strategi Mengajar*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Shoimin, A. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Pengembangan dan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup.

4. serta perasaan senang terkait dengan penerapan metode *mind mapping* pada pelajaran IPS baik secara konvensional maupun secara daring

Bagi Penelitian Lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.